



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI METODE DISCOVERY LEARNING PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMAN 15 MAKASSAR

Suhardianto¹, Waliyana², Muh. Ilham Budi Utama³, Muhammad Hidayat Cakrawijaya⁴

^{1,2,4}Pendidikan Jasmani, FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email: suhardiantosuhardianto@unimerz.ac.id

²Email: waliyana503@gmail.com

⁴Email: ilhambudiutama@unimerz.ac.id

⁵Email: mochcakrapasau@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli melalui metode discovery learning pada siswa kelas X Ips 1 SMAN 15 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilaksanakan dalam dua siklus yang dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas X Ips 1 SMAN 15 Makassar. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari Siklus I dan Siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II, pada kategori tuntas sebanyak 17 siswa pada persentase (47%) dengan nilai rata-rata 75 pada Siklus I dan pada kategori tuntas sebanyak 36 siswa pada persentase (100%) dengan nilai rata-rata 87 pada Siklus II.

Kata Kunci: Hasil Belajar Servis Bawah; Bola VOli; Metode Discovery Learning

IMPROVING THE LEARNING OUTCOMES OF SERVING UNDER VOLLEYBALL THROUGH THE DISCOVERY LEARNING METHOD INCLASS X IPS 1 SMAN 15 MAKASSAR

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of the underhand serve in volleyball games through the discovery learning method in class X IPS 1 students of SMAN 15 Makassar. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), carried out in two cycles where each cycle consists of planning, action, observation and reflection. Data collection techniques used are tests, documentation, and observation. The results showed that the discovery learning method could improve the learning outcomes of the underhand service in volleyball games for students of class X Ips 1 SMAN 15 Makassar. From the analysis results obtained there was an increase from Cycle I and Cycle II. This can be seen from the percentage of student learning outcomes from cycle I to cycle II, in the complete category as many as 17 students in percentage (47%) with average score of 75 Cycle I and in the complete category as many as 36 students in percentage (100%) with average value of 87 Cycle II.

Keywords: Lower Service Learning Outcomes; Volleyball; Discovery Learning Methods



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi- potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik ada yang bersifat positif maupun negative. Bandi (2011:1)

Suhardianto, (2019) menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang pendidikan dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat pendidikan perguruan tinggi”.

Lina (2015:3) menyatakan bahwa pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar terutama pendidikan jasmani perlu diciptakan adanya suatu sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif agar proses pembelajaran dikatakan efektif dimana seluruh siswa terlibat secara aktif baik mental, fisik, maupun sosial. Hamzah, Ginanjar, and Setiawan (2019:59) “Salah satu masalah sentral yang dihadapi pendidikan jasmani adalah mutu proses belajar dan mengajar itu sendiri, karena pemahaman secara mendalam saja tidak cukup untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani

Ramadhan, Ma'mun, and Mahendra (2019:2) “Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang tidak bisa terlepas dari proses pembelajaran secara utuh di dalam pendidikan di Indonesia. Hal ini diketahui dari wajibnya pendidikan jasmani diselenggarakan di setiap jenjang dan tingkat pendidikan.”

Jasmani et al. (2014:841) “Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan. Koordinasi gerak yang benar-benar yang bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani (Rizal & Kasriman, 2020). Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam jurnal Ruslan (2021:69)

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan di SMA Negeri 15 Makassar. Permainan bola voli tersebut banyak digemari oleh siswa karena bola voli termasuk dalam olahraga permainan. Dengan bermain bola voli mereka akan berkembang dengan baik terutama disiplin, daya pikir, rasa kerja sama, dan tanggung jawab terhadap apa yang di lakukannya. Dalam metode pembelajaran *discovery learning* merupakan hal yang sangat penting dalam menerapkan suatu proses pembelajaran, karena siswa dapat menemukan penemuan-penemuan gaya sendiri dalam suatu proses pembelajaran berlangsung. Pada Siswa SMA N 15 Makassar kelas X Ips 1 gemar bermain bola voli, namun mereka belum menguasai teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli itu sendiri. Menurut Yusmar (2017:145) menjelaskan bahwa teknik dalam

permainan bola voli terdiri dari : (1) passing, (2) servis (bawah dan atas), (3) smash, (4) block (tunggal dan berkawan). Sesuai dengan aturan permainan.

Siswanto and Purbangkara (2019:183) menyatakan bahwa Kegunaan servis bawah, yaitu untuk melakukan serangan pertama dalam permainan bola voli yang dimana servis bawah berperan besar khususnya untuk anak sekolah dasar untuk memperoleh poin, maka servis bawah harus: (1) menyakinkan, (2) terarah, (3) kencang, (4) menyulitkan lawan.

Marsiyem dkk, (2018:11) Teknik servis bawah permainan bola voli memerlukan beberapa aspek fisik maupun psikologi, antara lain kekuatan otot lengan, daya ledak otot, dan koordinasi. Servis bawah juga memerlukan konsentrasi yang tinggi pada setiap unsur gerakannya, sehingga perlu adanya pengembangan dalam proses pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan faktor tersebut agar siswa dengan mudah menguasai dan terampil dalam melakukan teknik servis pada permainan bola voli.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 15 Makassar pada saat melaksanakan program praktek pengalaman lapangan (PPL) Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari mata pelajaran pendidikan jasmani tentang materi permainan bola voli. Adapun data awal seperti pada tabel 1.1 diatas, yaitu 22% tuntas dengan frekuensi 8 siswa dan 77% tidak tuntas dengan frekuensi 28 siswa, dengan jumlah 36 siswa. Berdasarkan data tersebut bahwa hasil belajar siswa kelas X Ips 1 dengan kriteria ketuntasan yang diperoleh masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA N 15 Makassar yaitu ≥ 75 . Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan teknik-teknik dalam permainan bola voli maka digunakan metode pembelajaran *discovery learning*, Hosnan (2014: 282) menjelaskan bahwasannya *discovery learning* merupakan suatu model yang dapat mengembangkan individu dalam situasi belajar atau cara belajar yang aktif melalui penemuan sendiri serta menyelidiki sendiri, maka hasil yang akan diperoleh akan diingat dan tahan lama dalam belajar. Belajar melalui penemuan sendiri siswa dapat belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Kemudian kecerdasan gerak tubuh merupakan suatu kemampuan individu untuk dapat mengubah sesuatu atau menggunakan seluruh tubuh. Dalam jurnal Apriliasari et al. (2022:114).

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka diadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Ips 1 SMAN 15 Makassar”

METODE

Jenis dan Desai Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas atau di sekolah pada tempat dia dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan melalui 2 (*dua*) siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Suparyanto dan Rosad (2015 2020:97) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa

sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Penelitian Tindakan Kelas digunakan dalam meningkatkan teknik dasar servis bawah melalui metode *Discovery Learning* pada siswa kelas X IPS 1 SMAN 15 Makassar.

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu SMA N 15 Makassar, yang berada di Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami, Bulurokeng, Kota Makassar.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar servis bawah melalui metode *discovery learning*, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan dalam rangka memenuhi kriteria penilaian teknik servis bawah bola voli.

Subjek Penelitian

Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan populasi dan subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 1 SMAN 15 Makassar. Dengan jumlah populasi 934 siswa dan subjek 30 siswa. Berdasarkan pengamatan selama melakukan PPL di SMA N 15 Makassar siswa kelas X Ips 1 diketahui bahwa kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar servis bawah pada permainan bola voli masih kurang efektif, maka dari itu saya sebagai peneliti memilih kelas tersebut, karena termotivasi untuk meningkatkan permasalahan yang ada di kelas X Ips 1.

Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa Tes, Observasi, dan Dokumentasi, dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa yaitu

- a. Tes Kognitif (pengetahuan)

Yaitu tes tertulis dengan soal essay yang berjumlah 5 soal.

- b. Tes Psikomotor (keterampilan)

Yaitu menilai kemampuan siswa saat melakukan keterampilan gerak teknik dasar servis bawah.

2. Observasi

Yaitu aspek afektif untuk melihat atau mengamati siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018:329) menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan profil sekolah.

Instrumen Penelitian

Berikut ini merupakan uraian tentang analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Dengan demikian nilai ketuntasan hasil belajar murid diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

1. Penilaian Pengetahuan
2. Penilaian Aspek Afektif
3. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis deskriptif, jadi peneliti melakukan apa adanya, semua gejala yang menjadi sarana penelitian. Dari data yang diperoleh melalui hasil evaluasi selama berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas pada hasil belajar permainan bola voli terkhusus pada keterampilan teknik dasar dalam melakukan servis bawah dengan memperhatikan posisi kaki, posisi tangan, dan ayunan tangan saat melakukan servis bawah, dan badan yang agak condong kedepan.

Untuk mengetahui hasil tes siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:

1. Tes pengetahuan (*kognitif*)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$
2. Pengamatan sikap (*afektif*)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$
3. Tes Akhir Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai Akhir Yang Diperoleh Murid:

$$\text{Nilai Tes Kognitif} + \text{Nilai Tes Afektif} + \text{Nilai Tes Psikomotor} \div 3$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

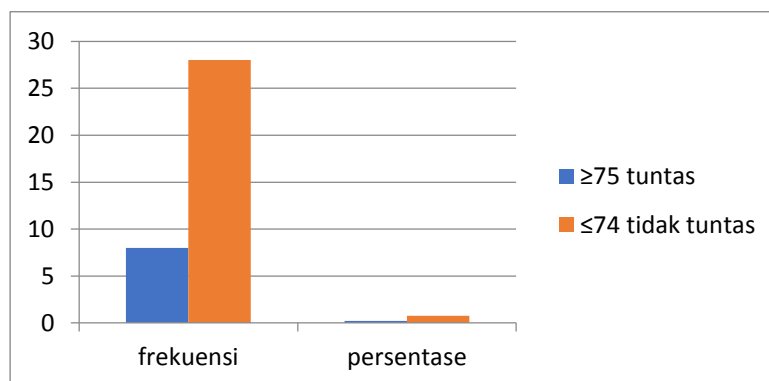
1. Data Awal Hasil Belajar Servis Bawah Siswa Kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar

Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar

Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
≥ 75	Tuntas	8	22%
≤ 74	Tidak Tuntas	28	77%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentasi ketuntasan hasil belajar servis bawah adalah 22% tuntas dari jumlah frekuensi 8 dan 77% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 28.

Gambar Diagram 4.1 Persentase data awal hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas x ips 1 sma n 15 makassar.



Berdasarkan diagram batang persentase data awal hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas x ips 1 SMA N 15 Makassar, sebelum dilakukan tindakan dapat dijelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yang belum ada peningkatan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli dinyatakan tidak tuntas sebanyak 28 siswa dengan persentase (78%) dan siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase (22%).

Data awal diatas dapat dijelaskan bahwa data tersebut belum mencapai kriteria nilai minimal yang baik, oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada hasil belajar servis bawah siswa kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar, yaitu melalui metode discovery learning. Dimana penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus dan apabila disiklus pertama masih ada siswa yang belum tuntas atau nilai yang dicapai masih di bawah 74 menurut KKM, maka dilanjutkan di siklus kedua, yang terdiri dari tahapan perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

SIKLUS I

Proses penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dengan materi pokok hasil belajar servis bawah permainan bola voli melalui metode discovery learning pada siswa kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar yang terdiri dari empat tahap yakni ; a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Observasi, d) Refleksi. Keempat tahap tersebut dapat di uraikan sebagai berikut ;

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu membuat berbagai kegiatan yang diharapkan. Perencanaan siklus satu sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- 2) Mempersiapkan segala peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian
- 3) Menyiapkan lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahapan pelaksanaan pada siklus 1 merupakan pemberian tindakan awal pada langkah pembelajaran, tindakan yang diberikan yaitu menggunakan metode discovery learning diantaranya :

- Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Berbaris dan berdoa
 - b) Menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan

c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

➤ Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilaksanakan selama 60 menit, yang dilakukan yaitu :

a) Simulation (Pemberian Rangsangan)

- ❖ Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang teknik dasar permainan bola voli
- ❖ Guru meminta beberapa siswa mengemukakan pendapat setelah melihat teknik dasar servis bawah bola voli dari video yang telah disiapkan.

Ket : Guru memberikan video tutorial yang sudah disiapkan kepada siswa. Kemudian siswa mengeluarkan pendapatnya tentang apa yang sudah dilihat di video tersebut.

b) Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

- ❖ Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli.
- ❖ Guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang. Siswa dalam kelompok mendiskusikan dan menganalisis tentang teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli.

Ket : Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya dan mengidentifikasi tentang video tutorial servis bawah yang sudah diberikan.

c) Data Collection (Pengumpulan Data)

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli.

Ket : Guru memperlihatkan video tutorial teknik dasar servis bawah bola voli kepada siswa, kemudian siswa mempraktekkan sesuai gerakan yang ada didalam video tutorial yang telah diperlihatkan. Dan selanjutnya guru menilai gerakan tersebut apakah sesuai atau tidak.

d) Data Processing (Pengolahan Data)

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan bersama teman kelompoknya tentang apa yang sudah mereka dapatkan.
- ❖ Guru mengelola data dan informasi yang telah diperoleh para siswa melalui wawancara dan observasi.

Ket : Siswa berdiskusi bersama teman kelompoknya tentang apa yang sudah didapatkan dalam video tutorial yang telah dibagikan.

e) Verification (Pembuktian)

- ❖ Siswa mempraktikkan tentang teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli dihadapan kelompok lain.

Ket : Siswa mempraktikkan servis bawah bola voli selama 6 kali percobaan.

f) Generalization (menarik kesimpulan)

- ❖ Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.
- ❖ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain.

Ket : Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.

➤ Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan akhir ini dilaksanakan selama 10 menit, adapun kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan siswa dan melakukan pendinginan kemudian berbaris sesuai barisan lalu mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung, dan selanjutnya berdoa.

c. Observasi

Pada saat pembelajaran siswa tampak senang dengan materi yang diajarkan melalui permainan bola voli servis bawah menggunakan metode discovery learning. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang antusias dan berperan aktif saat pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada intinya, tujuan kegiatan refleksi adalah sebagai tahapan evaluasi terhadap tindakan yang diambil sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil refleksi, maka akan ditentukan rencana yang sesuai untuk siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya aktifitas normal sama dengan aktifitas sebelumnya, namun pada siklus kedua dilakukan sebagai tahap perbaikan tambahan pada siklus sebelumnya.

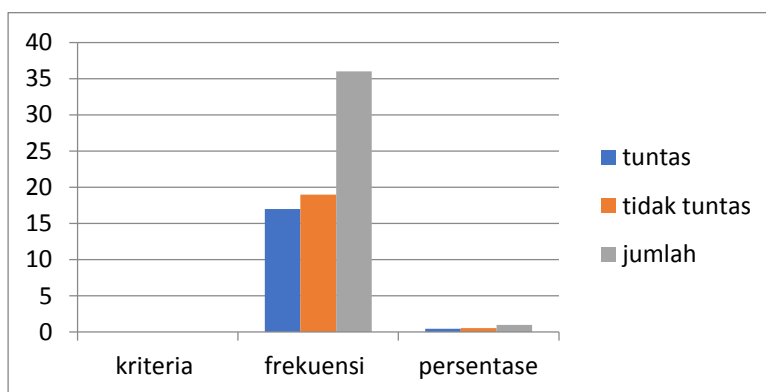
Tujuannya adalah mengadakan 3 kali pertemuan secara berurutan dan kegiatan ketiga untuk mengukur hasil belajar (tes) kemampuan servis bawah yang dilaksanakan pada tanggal 19 juli 2022.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Deskripsi Siklus 1 Pertemuan Ke 3 Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar Tahun 2022.

Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	17	47%
≤74	Tidak Tuntas	19	53%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan **Tabel 4.2**, bahwa ketuntasan hasil belajar siswa hanya 47%. Hal ini menggambarkan hasil pembelajaran pjok yaitu servis bawah bola voli dalam siklus 1 pertemuan ke 3, hasil belajar servis bawah bola voli melalui metode discovery learning pada siswa kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar, dari yang diharapkan dan tujuan pembelajaran tidak berlangsung dengan optimal. Selanjutnya untuk mengetahui pengkategorian hasil belajar servis bawah bola voli melalui metode discovery learning.

Gambar Diagram 4.2 Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Deskripsi Siklus 1 Pertemuan Ke 3 Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar Tahun 2022.



Berdasarkan **diagram 4.2** diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat 36 siswa sebagai sampel penelitian, kemudian dapat dilihat hanya 17 siswa dengan persentase (47%) yang dinyatakan tuntas, dan 19 siswa dengan persentase (53%) yang dinyatakan tidak tuntas.

SIKLUS II

Pelaksanaan pada siklus II merupakan kegiatan pemberian tindakan lanjutan pada langkah perbaikan pembelajaran dari siklus I. tindakan dari siklus II tersebut melalui metode discovery learning.

Dalam kegiatan akhir pada siklus II pada siswa kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

- a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan indikator yang ditetapkan.
- b) Mempersiapkan segala peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian
- c) Menyiapkan lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pada siklus II kegiatan kelas akan disesuaikan dengan hasil refleksi, sebagai prediksi langkah tindakan, yaitu memberikan bimbingan atau penjelasan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan.

Adapun pelaksanaan pembelajaran servis bawah dalam permainan bola voli melalui metode discovery learning adalah :

➤ Kegiatan Awal

Kegiatan ini dilaksanakan selama 15 menit yaitu, berbaris, berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran, absensi, setelah itu melakukan pemanasan dan memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada siswa tentang materi yang akan di lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

➤ Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan kembali materi yang akan diajarkan mengenai teknik dasar permainan bola voli melalui metode discovery learning. Yang menjadi pembeda dari proses pembelajaran siklus I dan siklus II yaitu dari segi aspek psikomotorik, masa percobaan siswa saat melakukan teknik servis bawah dalam permainan bola voli pada siklus I yaitu 6 kali percobaan dan siklus II 3 kali percobaan. Sedangkan dari segi kognitif yaitu di siklus I terdapat 5 soal essay, dan disiklus 2 sebanyak 4 soal essay.

➤ Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini dilakukan selama 15 menit, kegiatan yang dilakukan yaitu siswa dikumpulkan, berbaris, melakukan pendinginan, mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung, dan berdoa.

c. Observasi

adapun hasil observasi dari hasil pembelajaran servis bawah dalam permainan bola voli pada siklus II yaitu :

- a) Mengamati perkembangan siswa
 - b) Mengamati pelaksanaan pembelajaran
 - c) Mencatat apa yang dianggap menarik selama melakukan observasi
- ### d. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan materi digunakan untuk meningkatkan dengan mengejar perbaikan, antara lain:

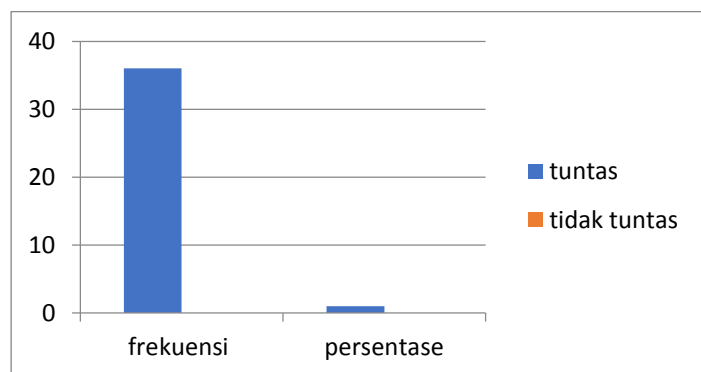
- a) Siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran

- b) Siswa rajin melakukan teknik servis bawah dalam permainan bola voli.
- c) Siswa ingin meningkatkan hasil belajarnya
- d) Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I adalah pendahuluan.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Deskripsi Siklus II Pertemuan Ke 2 Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar Tahun 2022.

Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	36	100%
≤ 74	Tidak Tuntas	-	0%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan pada Tabel 4.3 siklus II yang terdapat pada tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran pjok dengan metode discovery learning servis bawah bola voli meningkat atau tuntas semua. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 36 siswa atau (100%), sedangkan siswa yang belum tuntas tidak ada dengan persentase (0%) Gambar Diagram 4.3 Rekapitulasi Nilai Ketuntasan Deskripsi Siklus II Pertemuan Ke 2 Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar Tahun 2022.



Berdasarkan diagram 4.3 siklus II yang terdapat pada diagram tersebut menunjukkan bahwa terdapat 36 siswa sebagai sampel penelitian, kemudian dapat dilihat bahwa 36 siswa dengan persentase (100%) yang dinyatakan tuntas. Dan yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak tidak ada dengan persentase (0%).

Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah di laksanakan pada pembelejaraan pjok dalam permainan bola voli melalui metode discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama berlangsung.

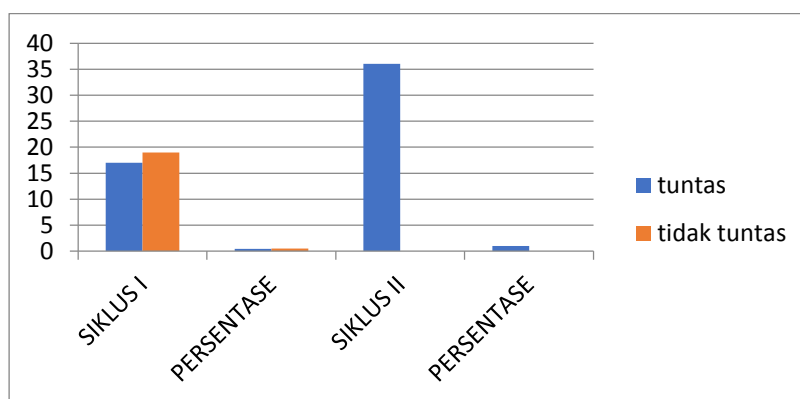
Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Kategori	KKM	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
Tuntas	≥ 75	17	47%	36	100%

Tidak Tuntas	≤74	19	53%	-	0%
Jumlah		36	100%	36	100%

Berdasarkan pada Tabel 4.6, hasil belajar melalui metode discovery learning servis bawah bola voli, pada siklus 1 yaitu siswa tuntas sebanyak 17 dengan persentase (47%) dan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase (53%). Pada siklus II yang tuntas sebanyak 36 siswa dengan persentase (100%) dan yang tidak tuntas sebanyak tidak ada (0%). Dapat dilihat persentase peningkatan hasil belajar pjok dalam permainan bola voli melalui metode discovery learning, dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 19 siswa dengan ketuntasan 53%. Dengan demikian pembelajaran dinyatakan tuntas dan mencapai KKM.

Gambar Diagram 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus I hanya 17 siswa yang tuntas dengan persentase (47%) dan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase (53%). Pada siklus II yang tuntas sebanyak 36 siswa dengan persentase (100%), dan yang tidak tuntas sebanyak tidak ada (0%).

B. Pembahasan

1. Siklus I

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I upaya guru untuk menerapkan pembelajaran servis bawah dalam permainan bola voli melalui metode discovery learning, dalam meningkatkan servis bawah pada siswa kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar, dapat dilihat bahwa 36 siswa hanya 17 siswa yang berada dalam kategori tuntas atau (47%), dan 19 siswa berada dalam kategori tidak tuntas sebesar (53%). Oleh karena itu dalam peningkatan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli melalui metode discovery learning pada siswa kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar secara optimal perlu memperhatikan motivasi dan minat siswa sebagai langkah awal mengeksplorasi atau menumbuhkan kembangkan potensi siswa.

Dalam jurnal (Saragih, 2022) menyatakan bahwa Pembelajaran dengan penemuan (Discovery Learning) merupakan suatu komponen penting dalam pendekatan konstruktivis yang telah memiliki sejarah panjang dalam dunia pendidikan. Ide pembelajaran penemuan (Discovery Learning) muncul dari keinginan untuk memberi rasa senang kepada anak/siswa dalam "menemukan" sesuatu oleh mereka sendiri dengan mengikuti jejak para ilmuwan (Kristianingsih 2021).

2. Siklus II

Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli melalui metode discovery learning pada siswa kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar, mencapai ketuntasan (100%) dengan frekuensi 36 siswa yang tuntas. Sehingga terbukti setelah dilaksanakan siklus II, semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar yaitu

100% atau tuntas semua. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar dibandingkan dengan siklus I yaitu 17 siswa atau (47%), siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 19 siswa atau (53%) dengan kategori tidak tuntas.

Ditinjau peningkatan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli melalui metode discovery learning, siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli melalui metode discovery learning. Dengan telah mencapai indikator yang diinginkan yaitu (100%) siswa yang mencapai nilai ≥ 75 dari target indikator yang ditetapkan (100%) maka peneliti menetapkan penelitian berakhir sampai siklus II.

Dalam jurnal (Amaliyyah, 2021) menyatakan bahwa Metode pembelajaran discovery learning (penemuan) merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi ketika siswa tidak disajikan informasi secara langsung, namun siswa dituntut untuk mengorganisasikan pemahaman mengenai informasi tersebut secara mandiri. Siswa dilatih untuk terbiasa menjadi seorang yang saintis (ilmuwan). Mereka tidak hanya sebagai konsumen, tetapi diharapkan pula bisa berperan aktif, bahkan sebagai pelaku dari pencipta ilmu pengetahuan (Hosnan, 2014).

SIMPULAN

Pembelajaran teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli melalui metode discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah pada siswa kelas X Ips 1 SMA N 15 Makassar Tahun Ajaran 2022. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari Siklus I dan Siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II, pada kategori tuntas sebanyak 17 siswa pada persentase (47%) dengan nilai rata-rata 75 Pada Siklus I dan pada kategori tuntas sebanyak 36 siswa pada persentase (100%) dengan nilai rata-rata 87 Pada siklus II.

REFERENSI

- Arif Budiono.(2012).Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Negeri Kaleng Puring Kebumen tahun ajaran 2011/2012". *Skipai*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Amaliyyah, Rizqi. No Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning Title. No. 1, 2021, P. 6.
- Apriliasari, Dewi, Tedi Purbangkara, Febi Kurniawan, Universitas Universitas, Singaperbangsa Jalan, and H. S. Ronggowaluyo Telukjambe. 2022. "Pengaruh Metode Discovery Learning Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil Pembelajaran Bola Voli." 5(20):113–20.
- Bandi, A. M. 2011. "Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan JAsmani Indonesia* 8(1):1–9Hamzah, Ibnu, Agi Ginanjar, and Anang Setiawan. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli." *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga* 3(1):58–63
- Jasmani, Mahasiswa S. Pendidikan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Dosen S. Pendidikan Jasmani, and Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Menggunakan Modifikasi Bolavoli Mini Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah (StudiPadaSiswaKelas VII SMP Negeri 2 Kutorejo , Mojokerto) Syadam Budi Satrianto Heryanto

Nur Muhammad Abstrak.” 02:840–43.

- Lina. 2015. “Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Ekp* 13(3):1576–80.
- Marsiyem, Marsiyem, Et Al. “Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli.” *Sebatik*, Vol. 22, No. 2, 2018, Pp. 161 66,Doi:10.46984/Sebatik.V22i2.323.
- Ramadhan, Riki, Amung Ma'mun, and Agus Mahendra. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Bermain Bolavoli Dalam Pendidikan Jasmani.” *Edusentris* 5(1):14. doi: 10.17509/edusentris.v5i1.290.
- Ruslan, Ruslan. 2021. “Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli.” *Jambura Journal of Sports Coaching* 3(2):68–73. doi: 10.37311/jjsc.v3i2.11337.
- Saragih, Yaya Sunarya. Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Permainan 3 On 3 Dengan Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas Vii Smp N 5 Rambah Hilir Tp . 2020 / 2021 Oleh SMP N 5 Rambah Hilir Article History Received : 02-06-2022 Accepted : 07-06-2022 Keywords Abstrak Jurnal Pendidikan Rokania Volume 7 Nomor 1 Maret 2022 I 73 - 79 | 74 A.
- Siswanto, Siswanto, and Tedi Purbangkara. 2019. “Persepsi Siswa Terhadap Model Pembelajaran Resiprokal Pada Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Di SMPN 1 Tirtajaya.” *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)* 2(2):49–56.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Bab III.” *Metode Penelitian*, Vol. 49, No. 23–6, 2018, Pp. 40 68, https://Eprints.Uny.Ac.Id/53740/4/TAS_BAB_III_13416241020.Pdf.
- Suhardianto. “Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Makassar.” *Exercise : Journal Of Physical Education AndSport*, Vol. 1, No. 1, 2019, Pp. 25–33, Doi:10.37289/Exercise.V1i1.21.
- Suparyanto Dan Rosad (2015. 2020. “Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Dalam Menyusun Laporan Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Negeri Se Kota Banda Aceh.” *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5(3):248–53
- Yusmar. “Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan.” *Journal Of Chemical Information And Modeling*, Vol. 53, No. 9, 2017, Pp. 1689–99.